**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Komunikasi merupakan aktivitas manusia yang sangat mendasar untuk saling berinteraksi dengan lingkungannya. Kegiatan komunikasi berlangsung dari hari ke hari, dari waktu ke waktu, selama manusia hidup dan melakukan aktivitasnya serta telah menjadi kebutuhan bagi manusia dalam menjalani kehidupannya. Melalui komunikasi, manusia menunjukan kodratnya sebagai makhluk sebagai makhluk sosial yang tidak dapat terlepas dari manusia lainnya. Hubungan yang terjalin antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok merupakan usaha untuk membina komunikasi. Melalui kegiatan komunikasi, kita dapat saling memahami diri kita sendiri maupun karakter orang lain yang menajdi lawan komunikasi kita. Dengan demikian, melalui komunikasi kita dapat saling mengenal orang lain, mengungkapkan perasaan, membuat dan mengembangkan perasaan, serta berbagi pengetahuan dengan orang lain.

Pada saat ini, komunikasi tidak hanya dilakukan dengan cara bertatap muka atau yang sering kita sebut dengan *Face to Face* . Dengan seiring perkembangan zaman, teknologi kian hari kian pesat dan selalu meningkat, disadari atau tidak teknologi selalu mengekor pada kehidupan manusia sehari-harinya. Manusia yang selalu memiliki kebutuhan akan segala sesuatu dengan cara yang cepat,mudah dan instan, maka saat ini teknologi mampu menjawab demi menunjang semua kebutuhan itu. Salah satunya adalah komunikasi yang dimediasi oleh teknologi computer, dimana para pelaku komunikasi akan melakukan komunikasi secara tidak langsung melalui sebuah media komunikasi (alat) dalam menyampaikan pesan serta akan mendapatkan umpan balik dari lawan komunikasi tersebut. Komunikasi yang dimediasi oleh computer dikenal dengan istilah CMC ( *Communication Mediated Communication* ). Dan pola komunikasi tersebut sedang ramai diperbincangkan oleh khalayak ramai yang terbukti memberikan kemudahan dalam berkomunikasi.

Komunikasi pada era digital kini memiliki banyak pola. Tentu saja dalam menjalankannya pun harus memahami pola yang dimaksudkan terlebih dahulu untuk menghasilkan komunikasi yang berkualitas dan mengurangi kesalahan dalam berkomunikasi. Karena tekonologi yang terus berkembang dan maju, *Computer Mediated Communication* (CMC) sekarang lebih mudah diakses dan tersedia daripada sebelumnya. Untuk tujuan penelitian ini, peneliti akan fokus pada dampak CMC secara *detail* terhadap sebuah hubungan percintaan.

*Computer Mediated Communication* (CMC), peneliti akan menekankan pada asapek komunikasi hiperpersonal karena aspek ini mendukung penuh adanya mediasi (alat) dalam melakukan komunikasi dengan lawan. Hiperpersonal memandang bahwa komunikasi yang dimediasi, atau pada penelitian ini yaitu komunikasi *online,* akan memiliki dampak yang berbeda dibandingkan dengan *face to face* (FTF). Pada komunikasi Hiperpersonal, para pelaku komunikasi lebih dapat mengekspresikan keadaan dirinya, meskipun tidak melakukan kontak fisik, tanpa mengurangi nilai komunikasi yag akan disampaikan. Pada komunikasi ini juga, hasil dari sebuah komunikasi antar komunikator dan komunikan akan dengan mudah didapatkan. Jadi setiap pasangan yang melakukan hubungan jarak jauh akan sangat terbantu dengan adanya CMC theory ini.

Fakta menunjukan pentingnya sebuah komunikasi, terutama pada sebuah hubungan jarak jauh itu bukan lagi komunikasi *Face to Face* melainkan komunikasi yang dimediasi oleh sebuah alat diantaranya melalui telepon, SMS, media sosial, chat online, dll.

Dewasa ini, tidak sedikit muncul berbagai fenomena hubungan yang unik, salah satunya berhubungan jarak jauh atau dikenal dengan istilah *Long Distance Relationship (LDR)*. Long Distance Relationship adalah hubungan yang dijalin oleh sepasang pria dan wanita yang berbeda tempat dan dipisahkan oleh jarak yang jauh sehingga tidak adanya kesempatan untuk melakukan kontak fisik diantara mereka dalam periode waktu tertentu. Ada beberapa faktor yang mendorong sepasang individu untuk menjalani hubungan jarak jauh, salah satunya adalah pendidikan yang mereka ambil di tempat yang jauh dari pasangannya, bahkan pekerjaaan yang kadang menempatkan seseorang di tempat yang jauh dari pasangannya yang mau tidak mau harus dilakukan karena harus tetap konsisten dengan apa yang telah diputuskan di awal.

Dalam semua kegiatan manusia tentu saja ada komunikasi dan interaksi yang terjadi, begitu juga dalam menjalin hubungan perkawinan yang dimana Perkawinan merupakan sebuah proses bersatunya seorang pria dan wanita sebagai suami istri untuk membentuk rumah tangga. Pada umumnya masing-masing pihak telah mempunyai pribadi yang telah terbentuk, karena itu untuk menyatukan satu dengan yang lain perlu adanya saling penyesuaian, saling pengorbanan, saling pengertian dan hal tersebut harus disadari benar-benar oleh kedua pihak yaitu oleh suami istri. Dalam kaitannya dengan hal itu maka peranan komunikasi dalam rumah tangga adalah sangat penting. Antara suami istri harus saling berkomunikasi dengan baik untuk dapat mempertemukan satu dengan yang lain, sehingga dengan demikian kesalahpahaman dapat dihindarkan.

Hambatan utama yang terjadi pada pasangan yang menjalani *Long Distance Relationship (LDR)*, yaitu intensitas berkomunikasi yang sangat terbatas dan periode pertemuan atau kontak fisik yang sangat minim. Komunikasi langsung atau tatap muka (*face to face*) merupakan kunci dari sebuah hubungan untuk saling mengenal dan memahami karakter pasangan masing-masing. Itulah yang menjadi kekuatan dalam menjalin sebuah hubungan, karena komunikasi langsung atau komunikasi tatap muka dikatakan juga sebagai komunikasi yang berkualitas dalam penyelesaian konflik sebuah hubungan.

Disamping itu, menjalani hubungan jarak jauh juga dapat memunculkan konflik yang intensitasnya sering dalam sebuah hubungan. *Miss Communication* adalah hambatan yang paling sering terjadi dalam hubungan jarak jauh. *Miss Communication* itu dapat diartikan kesalahpahaman diantara komunikasi antar individu, termasuk dalam sebuah hubungan. Tidak menutup kemungkinan, hubungan jarak jauh dapat memicu terjadinya ketidakpercayaan terhadap pasangan dalam waktu yang relative lama sedangkan hubungan jarak jauh hanya berpegangan pada rasa saling percaya antar pasangan.

*Long Distance Relationship (LDR)* menjadi sebuah fenomena yang umum terjadi. Bukan karena berbeda kota saja, bahkan banyak pasangan yang terpisah Negara. Teknologi komunikasi yang semakin canggih memudahkan pasangan Long Distance Relationship (LDR) dalam menjaga hubungan mereka. Para pasangan yang menjadi Long Distance Relatonship (LDR), umumnya lebih berusaha keras untuk memperjuangkan hubungannya disbanding mereka yang tidak. Mereka berusaha dengan menjalin komunikasi yang baik dan menjaga keintiman bersama pasangannya.

Pada intinya, sebuah hubungan haruslah ada interaksi langsung dan sebuah kebersamaan didalamnya, itulah yang menjadi dasar dalam sebuah hubungan terutama Long Distance Relationship (LDR). Tidak sedikit banyak yang menganggap remeh atau meragukan keberhasilan sebuah hubungan jarak jauh, karena dilihat dari intensitas interaksi dan pertemuannya, Long Distance Relationship (LDR) sangat sulit untuk saling bertemu dengan pasangannya karena berbagai hal. Namun dengan semakin majunya zaman, teknologi yang mendukung komunikasi pun menutup rapat sebuah jarak. Teknologi komunikasi semakin mempermudah penggunanya untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan seseorang yang berada jauh dengannya tanpa terhambat ruang dan waktu. Karena saat ini teknologi komunikasi menunjukan kemajuannya, tidak hanya berinteraksi via suara, tetapi saat ini dapat melakukan interaksi video call yang memudahkan para penggunanya.

Pada Long Distance Relationship (LDR), masing-masing pasangannya tentu sangat membutuhkan strategi pengelolaan komunikasi yang baik dalam upaya mempertahankan hubungan. Internet merupakan sebuah media alternatif bagi pelaku *Long distance Relationship* (LDR) sebagai upaya membangun dan mempertahankan hubungan yang sangat rentan. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan konsep komunikasi hiperpersonal dalam *Computer Mediated Communication* (CMC) yang memandang bahwa komunikasi online tidak kalah efektif dengan komunikasi *face to face* serta mendukung penuh komunikasi yang dimediasi.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana *Computer Mediated Communication* (CMC) memperngaruhi hubungan, terutama dalam bagaimana *Computer Mediated Communication* (CMC) membantu dalam pemeliharaan suatu hubungan jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek dari komunikasi hiperpersonal dalam *Computer Mediated Communication* (CMC).

Berdasarkan uraian uraian Latar Belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan peneletian dengan judul **“HUBUNGAN KOMUNIKASI HIPERPERSONAL DENGAN PEMELIHARAAN HUBUNGAN JARAK JAUH (*LONG DISTANCE RELATIONSHIP*) PASANGAN SUAMI ISTRI DI KOTA BANDUNG”.**

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari pemaparan yang telah peneliti paparkan pada latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana bentuk media dan penggunaan komunikasi Hiperpersonal terhadap pemeliharaan hubungan jarak jauh pada pasangan suami istri di kota Bandung?
2. Adakah hubungan komunikasi Hiperpersonal dengan aspek daya tarik (Attraction) pada hubungan jarak jauh pasangan suami istri di kota Bandung?
3. Adakah hubungan komunikasi Hiperpersonal dengan aspek keadilan ( Equity) pada hubungan jarak jauh pasangan suami istri di kota Bandung?
   1. **Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan, sebagai salah salah satu syarat ujian sidang sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pasundan Bandung Prodi Ilmu Komunikasi Bidang kajian Humas

* + 1. **Tujuan Penelitian**
  1. Untuk mendeskripsikan bentuk media dan penggunan komunikasi Hiperpersonal dalam *Computer Mediated Communication* terhadap pemeliharaan hubungan jarak jauh pada pasangan suami istri di kota Bandung.
  2. Untuk menganalisis hubungan komunikasi Hiperpersonal dengan aspek daya tarik (Attention) pasangan suami istri di kota Bandung yang menjalani hubungan jarak jauh.
  3. Untuk menganalisis hubungan komunikasi Hiperpersonal dengan aspek keadilan (Equity) pasangan suami istri di kota Bandung yang menjalani hubungan jarak jauh.
     1. **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan judul penelitian, maka penelitian ini menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yang secara umum mampu memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi Khususnya pada Bidang Kajian Hubungan Masyarakat.

* + - 1. **Kegunaan Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan penambahan referensi mengenai teori *Computer Mediated Communication* (CMC).
2. Mengetahui dampak dari *Computer Mediated Communication* (CMC) dalam pemeliharaan hubungan.
3. Mengetahui hubungan komunikasi Hiperpersonal melalui komunikasi termediasi.
   * + 1. **Kegunaan Praktis**
4. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dari pentingnya pengetahuan mengenai pola komunikasi ketika sepasang individu yang terlibat didalamnya haruslah menyampaikan komunikasi mereka dengan efektif agar dapat diterima dengan baik.
5. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh untuk memilih pola komunikasi yang baik dalam berkomunikasi dengan pasangannya.
6. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh dalam memilih media atau alat komunikasi yang efektif digunakan untuk berkomunikasi denga pasangan.